

PEMANFATAAN SAMPAH PLASTIK KANTIN SEKOLAH MENJADI KERAJINAN TANGAN *KEYCHAIN* PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SILAT HILIR

Eliana Yunitha Seran, Imanuel Sairo Awang, Adriana Gandasari, Thomas Joni Verawanto Aristo
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Persada Khatulistiwa

elianaseran40@gmail.com, imansaiaw@gmail.com, adriana.gandasari@yahoo.com, thomaspaoh@gmail.com

Abstract: *This community service activity aims to utilize plastic waste from the school canteen as a basic material for making handicrafts in the form of key chains by elementary school students in Silat Hilir District. Plastic waste is one of the most common types of waste produced and is difficult to decompose, so creative efforts are needed to reduce its negative impact on the environment. This activity is designed as a form of environmental education as well as skills training for students through a simple recycling process. The method used is a practical and demonstration approach, where students are directly involved in collecting plastic waste, the process of cleaning, cutting, forming designs, and assembling key chains. This PK activity was carried out at SD Negeri 1 Silat Hilir and SD Negeri 2 Silat Hilir for 48 fifth-grade students. The results of the activity showed that students were able to produce various forms of key chains that were attractive and suitable for use. In addition, this activity had a positive impact in the form of increased creativity, environmental awareness, and the ability to work together in groups. Thus, the use of plastic waste from the school canteen to make handicrafts key chains not only contributes to waste reduction, but also plays a role in developing the character and skills of elementary school students.*

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memanfaatkan sampah plastik yang berasal dari kantin sekolah sebagai bahan dasar pembuatan kerajinan tangan berupa *keychain* (gantungan kunci) oleh siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Silat Hilir. Sampah plastik merupakan salah satu jenis limbah yang paling banyak dihasilkan dan sulit terurai, sehingga diperlukan upaya kreatif untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk edukasi lingkungan sekaligus pelatihan keterampilan bagi siswa melalui proses daur ulang sederhana. Metode yang digunakan adalah pendekatan praktikum dan demonstrasi, di mana siswa dilibatkan langsung dalam pengumpulan sampah plastik, proses pembersihan, pemotongan, pembentukan desain, hingga perakitan *keychain*. Kegiatan PK ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Silat Hilir dan SD Negeri 2 Silat Hilir pada siswa kelas V dengan jumlah siswa 48 orang siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan berbagai bentuk *keychain* yang menarik dan layak digunakan. Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kreativitas, kesadaran lingkungan, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, pemanfaatan sampah plastik kantin sekolah menjadi kerajinan tangan *keychain* tidak hanya berkontribusi pada pengurangan sampah, tetapi juga berperan dalam pengembangan karakter dan keterampilan siswa sekolah dasar

Pendahuluan

Pemanfaatan sampah plastik kantin sekolah yang kemudian di daur ulang menjadi beragam jenis kerajinan tangan yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi. Penambahan

nilai guna yang ditambahkan pada bahan-bahan bekas dari kantin sekolah ini diolah dengan sangat baik mulai dari penggunaan bahan dasar berupa kantong plastik, botol minuman, dan tutup botol minuman yang kemudian melalui

beberapa tahapan dapat menjadi sebuah produk baru yang mampu memenuhi kebutuhan dan memiliki nilai ekonomi. Hasil kerajinan tangan yang memanfaatkan bahan limbah kantin sekolah tersebut dapat berupa secara umum misalnya gantungan kunci dengan variasi bentuk sesuai dengan selera anak-anak (Latipah, 2024)

Tingginya konsumsi siswa lewat kebiasaan jajan di sekolah pada jenis makanan instan yang menggunakan kantong plastik, botol, plastik mika, sedotan, gelas plastik serta sampah styrofoam menjadi menumpuk dan mengakibatkan sampah yang dapat mengganggu lingkungan sekitar. Di sekitar sekolah terdapat berbagai macam kantin yang tentu ini menjadi sumber meningkatnya tumpukan sampah. Maka dari itu perlu adanya upaya untuk mendaur ulang sampah tersebut agar menjadi barang yang dapat mendapat nilai guna. (Adzawiah, 2025)

Kerajinan tangan *keychain* (gantungan kunci) adalah hasil karya seni atau produk yang dibuat secara manual (*handmade*) dengan keterampilan tangan, yang berfungsi sebagai hiasan maupun alat bantu untuk mengaitkan kunci agar lebih mudah dibawa dan tidak mudah hilang. Kerajinan tangan *keychain* ini dapat menjadi salah satu kerajinan tangan yang mudah, praktis, dan diminati oleh siswa Sekolah Dasar karena kerajinan

tangan ini menarik dan unik (Suji'ah, 2025)

Melalui pembelajaran SBdP akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan motorik, agar dapat menciptakan karya seni baru sehingga kemampuan anak akan terasah secara menyeluruh, tidak hanya difokuskan pada satu kemampuan kognitif melainkan pada keterampilan psikomotorik dan seni. Pembelajaran SBdP dapat melatih kemampuan motorik yaitu kemampuan motorik kasar yang memfokuskan pada aktivitas otot besar dan kemampuan motorik halus yang memfokuskan pada aktivitas otot kecil/halus. Pembelajaran SBdP itu melatih motorik kasar dan motorik halus, kemampuan gerak dasar motorik peserta didik pada usia 7-10 tahun. Pada proses pembelajaran SBdP di Sekolah Dasar dalam rentang usia siswa yang akan diberikan pelatihan tentang kerajinan tangan *keychain* ini adalah siswa kelas 5 (lima) sesuai dengan tujuan dari kompetensi inti 3 (Pengetahuan) yaitu mengetahui karya seni rupa teknik tempel dan kompetensi 4 (keterampilan) yaitu membuat karya kolase, montase, aplikasi dan mozaik. Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 dan Sekolah Dasar Negeri 2 Nanga Silat Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu memiliki latar belakang geografis yang tinggal di pinggir sungai Kapuas dan terdapat banyak kantin-kantin yang menjual makanan ringan yang menjadi bahan dasar pembuatan kerajinan tangan

keychain. Maka limbah kantin ini akan sangat membantu para orangtua dan siswa untuk menekan pengeluaran dengan tidak membeli bahan dasar untuk membuat karya seni SBDP sesuai dengan tujuan kurikulum.

Adapun dasar dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut: faktor *pertama* terjadi penumpukan sampah dari kantin di sekitar sekolah Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan pengolahan sampah kertas mengakibatkan tidak diberdayakannya sampah ini menjadi sesuatu yang bernilai guna. Di beberapa kesempatan sampah kertas dibuang begitu saja sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan. Pengolahan sampah kertas melalui ini akan membantu memunculkan dan meningkatkan keterampilan siswa sekolah dasar sedini mungkin tentang pemanfaatan sampah kertas dan kepedulian terhadap lingkungan.

Faktor *kedua* marak dijual asesoris peralatan anak dengan harga yang cukup mahal. Usia anak sekolah dasar sangat menyukai peralatan dan asesoris yang menarik dan unik. Maka dari itu perlu adanya kreasi dari siswa untuk dapat menciptakan asesoris sehingga dapat membentuk jiwa produktif bukan sekedar konsumtif.

Faktor *ketiga* Suguhan permainan di media online yang menjadikan anak lebih pasif Suguhan permainan lewat *youtube* dan media sosial lainnya seperti

Facebook dan *instagram* bermakna komersil tidak bermakna edukatif. Siswa bahkan hanya jadi penonton saja tidak menjadi pelaku yang melakukan kegiatan dan memiliki keterampilan. Faktor *keempat*, kurang efektifnya pembelajaran SBDP di Sekolah Dasar akibat dari tidak tersedianya bahan dasar bagi pembuatan prakarya. Tuntutan kurikulum yang salah satunya adalah membuat karya seni rupa dengan teknik tempel kurang efektif karena saat pembelajaran bahan dasar kurang tersedia, dan ketika meminta siswa membawa dari rumah juga terkadang kurang dukungan dari keluarga.

Berdasarkan pada latarbelakang tersebut diatas maka kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk 1) Meningkatkan keterampilan guru, siswa dan mahasiswa dalam pengolahan sampah plastik di kantin sekolah sebagai bahan dasar pembuatan prakarya dalam muatan SBDP siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu, 2) Meningkatkan keterampilan dan inovasi guru, siswa dan mahasiswa pembuatan kerajinan tangan *keychain* sebagai bahan dasar pembuatan prakarya dalam muatan SBDP siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu

Dengan menghasilkan produk kerajinan tangan sederhana dalam bentuk gantungan kunci (*keychains*) yang bervariasi sesuai dengan kegemaran anak dengan berbahan baku kertas bekas di harapkan memiliki beberapa manfaat

yang bisa kita ambil seperti mengurangi limbah sampah hasil dan pembuangan sampah plastik yg menumpuk.

Gantungan kunci (*Keychain*) dapat menjadi solusi yang baik untuk menumbuhkan daya imajinas siswa dengan menghasilkan kerajinan tangan dalam bentuk asesoris yang digemari anak-anak. Selain itu, dengan membuka usaha pembuatan gantungan kunci (*keychain*) dapat menjadi souvenir, dari kertas kita dapat menciptakan peluang usaha baru, bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan penghasilan tambahan. Sehingga dapat mengurangi problem yang di hadapi di tengah lingkungan masyarakat, Maka dari itu kelompok kami memulai sebuah usaha dimana usaha ini cukup menjanjikan yaitu meminimalisir penggunaan plastik dengan memanfaatkan kertas bekas menjadi kerajinan tangan (*keychain*).

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dikembangkan yang merupakan akan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis. Adapun tahapan yang dikembangkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari tahap analisis lingkungan, koordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan sasaran kegiatan, pemantapan tim pendamping lapangam, dan pelaksanaan kegiatan pendampingan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober – 27 Oktober 2025 di Sekolah Dasar Negeri 1 Nanga Silat dan Sekolah Dasar Negeri 2 Nanga Silat dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 39 orang siswa. Adapun tahapan kegiatan pelaksanaan pembuatan gantungan kunci (*keychain*) dimulai beberapa tahapan yaitu: 1. Pemilahan dan Pembersihan plastik bungkus minuman yang akan digunakan (*sorting*) 2. Pemotongan 3. Penyatuan lembar plastik 4. Pembentukan bentuk gantungan 5. Finishing (merapikan dan menambahkan asesoris)

Hasil dan Pembahasan

A. Pemanfaatan sampah plastik kantin sekolah sebagai bahan dasar pembuatan kerajinan tangan *keychain* siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Silat Hilir

Sekolah Negeri 1 Nanga Silat dan Sekolah Dasar Negeri 2 Nanga Silat terletak di pusat kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat. Sama seperti kebanyakan sekolah-sekolah lainnya maka di sekitaran sekolah terdapat kantin sekolah yang menjual berbagai macam makanan dan minuman kegemaran anak-anak. Diantara makanan dan minuman yang bersifat tradisional terdapat juga makanan dan minuman dalam bentuk kemasan baik yang dibungkus plastik *metalized* (*Metalized film*) yang terbuat dari plastik OPP atau PET yang dilapisi

alumunium tipes (metalized). Jenis plastik seperti ini ciri-cirinya adalah mengkilap, tidak tembus cahaya, kuat, kedap udara dan air serta tidak mudah robek. Plastik jenis ini seringkali kita temukan pada bungkus minuman milo, energen, nutrisari, dan kopi instan (kapal api, torabika, dll).

Jenis plastik yang kedua yang ditemukan bungkus minuman yaitu jenis plastik laminasi PET/AL/PE, jenis plastik ini mengandung tiga lapisan yaitu PET (*polyethylene terephthalate*), AL (alumunium), dan PE (*polyethylene*). Ini ditemukan plastik kemasan susu kotak, teh kotak, jus kotak dan lain-lain.

Dan jenis yang ketiga adalah jenis plastik OPP/PP yang memiliki lapisan sebagai berikut OPP (*Oriented Polypropylene*), CPP (*Cast polypropylene*). Jenis ini terdapat pada plastik pembungkus makanan seperti oki jelly drink dan lain-lain.

Dari berbagai macam jenis plastik yang ditemukan di kantin sekolah ini maka yang digunakan dalam kegiatan pembuatan kerajinan tangan *keychain* adalah jenis plastik OPP atau PET yang merupakan kemasan plastik pembungkus minuman sachet. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih berdasarkan pada plastik yang ditemukan atau pemilihan berdasarkan warna yang menjadi kegemaran siswa.

Membuat kerajinan dari sampah plastik kantin sekolah memiliki urgensi tinggi karena mengurangi sampah, menanamkan kepedulian lingkungan, melatih kreativitas, menghasilkan nilai ekonomis, dan mendukung program sekolah hijau. Ini adalah kegiatan sederhana namun berdampak besar bagi lingkungan dan pendidikan karakter siswa

Lewat kerajinan tangan *keychain* ini maka dapat meningkatkan kreativitas siswa dan membentuk karakter peduli lingkungan. Meningat adanya pola hidup baru dimana penggunaan pembungkus makanan dan minuman yang berbahan plastik sedang menjadi trend di tengah masyarakat.

B. Pembuatan kerajinan tangan *keychain* dengan berbahan dasar sampah plastik kantin sekolah siswa SD di Kecamatan Silat Hilir

1. Pemilahan dan Pembersihan plastik bungkus minuman yang akan digunakan (*sorting*) pada tahap ini siswa diajak untuk memilih bungkus minuman sachet yang menarik menurutnya. Siswa diajak memilih warna-warna yang menarik baginya atau warna yang menjadi warna favoritnya. Setelah memilih bungkus minuman sachet maka siswa diarahkan untuk mencuci dengan air sabun kemudian bilas dan keringkan.



Gambar 1. Siswa memotong dan membersihkan plastik

2. Pemotongan, pada tahap ini tim pengabdian mendampingi siswa untuk secara berhati-hati menggunting plastik minuman sachet sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Atau jika ingin memadukan warna maka siswa dapat menentukan arah potongan yang diinginkan dengan memotong sisi dari plastik minuman sachet tersebut.



Gambar 2. Siswa memotong plastik sesuai dengan bentuk yang diinginkan

3. Penyatuan lembar plastik, setelah di potong sesuai dengan variasi bentuk yang diinginkan maka siswa membentuk atau melipat plastik agar tersimpul dengan baik. Dalam tahap ini siswa juga dapat menggunakan lem agar bagian-bagian tidak terlepas.



Gambar 3. Siswa membuat bentuk keychain di damping tim pengabdian

4. Pembentukan bentuk gantungan, dalam tahap ini siswa dapat membentuk potongan plastik dengan menambahkan lobang untuk mengaitkan gantungan kunci dengan besi pengaitnya. Siswa dapat menggunakan alat pembolong kertas atau plastik untuk dapat memasukan ring gantungan kunci ke dalam lubang pengait.



Gambar 4. Siswa membentuk dan memberikan kaitan pada keychain

5. Finishing (merapikan dan menambahkan asesoris) pada tahap ini siswa bisa merapikan ujung atau bagian-bagian plastik yang kurang rapi dan bisa juga menambahkan asesoris yang lainnya.



Gambar 5. Bentuk kerajinan tangan keychain oleh siswa

Pembuatan kerajinan tangan (*keychain*) dari plastik minuman sachet ini memberikan banyak manfaat bagi siswa, baik secara akademik, keterampilan, karakter, maupun lingkungan. Kegiatan ini bukan hanya sekadar membuat kerajinan, tetapi juga membentuk siswa yang kreatif, peduli lingkungan, terampil, dan berjiwa wirausaha.

REFERENSI

Adzawiah, M. R. A. (2025). *Penggunaan Metode Explicit Instruction Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Merajut Keychain Pada Anak Tunarungu Di Skh Negeri 01 Kota Cilegon* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).

Marfiyanto, T., Fuada, D., & Lailiyah, V. M. (2025). Pelatihan Membuat Gantungan Kunci untuk Remaja Sebagai Usaha Baru di Desa Semampir Kecamatan Sedati. *Panggung Kebaikan: Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 77-89.

Latipah, E. L., Zaman, M. B., Antika, T. L., Wahana, A. N., & Khojin, N. (2024). Pelatihan Meningkatkan Motorik Anak dalam Pembuatan Gantungan Kunci (Souvenir) Berbasis Kewirausahaan. *Era Abdimas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, 2(4), 22-28.

Suji'ah, U., Sarfiah, S. N., Herawati, T. R., Giyartizingrum, E., Prasojo, E., Pamungkas, L. D., & Puspita, I. D. (2025). Peningkatan Keterampilan Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan Gantungan Kunci Berbahan Kain Flanel: Pemberdayaan Hasil Kreativitas Santri Pa & Ponpes Bina Insani Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 4(5), 513-522.